

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dalam penelitian yang diambil oleh penulis dengan judul bimbingan keagamaan untuk membentuk perilaku keagamaan anak-anak Jam'iyah Al Ittihad di desa Sunggingan Kudus, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola bimbingan keagamaan Jam'iyah Al Ittihad di desa Sunggingan Kudus dilaksanakan dengan beberapa tahap yang meliputi langkah identifikasi masalah dengan cara mengobservasi anak secara langsung ke tempat pergaulannya. Langkah selanjutnya yaitu langkah konsep yaitu menetapkan masalah yang dihadapi anak berdasarkan latar belakangnya yaitu karena kurangnya kepengawasan dari orang tua dan pola pengasuhan orang tua yang otoriter. Langkah selanjutnya adalah menentukan bantuan apa sesuai permasalahan anak yaitu dengan mengadakan kegiatan keagamaan berupa pengajian di Desa Sunggingan Kudus serta melakukan pendekatan secara individual kepada masing-masing anak. Kemudian pelaksanaan bimbingan dengan cara mengadakan pengajian rutin setiap hari Sabtu malam dengan pemberian mauidloh khasanah yang santai dan tidak serius agar anak tidak bosan. Langkah selanjutnya adalah langkah evaluasi perubahan sikap anak dengan cara mengobservasi ulang perilaku anak secara berturut-turut selama 1 minggu apakah terdapat perubahan atau tidak.
2. Pendekatan dan metode bimbingan keagamaan Jam'iyah Al Ittihad di desa Sunggingan Kudus, dilakukan dengan menggunakan pendekatan tradisional yaitu dengan memfokuskan perhatian pada anak-anak yang kurang perilaku beragamnya dan dibimbing secara intensif dan mendalam. Pelaksanaan pendekatan *developmental* yaitu dengan melakukan bimbingan secara menyeluruh pada semua anak, yaitu dengan mengajar membaca Al Qur'an dan rangkaian kegiatan Jam'iyah. Sedangkan metode yang digunakan dalam bimbingan keagamaan Jam'iyah Al Ittihad di desa Sunggingan Kudus yaitu dengan metode individual

secara individu pengurus memberikan arahan dan bimbingan kepada anggota jam'iyahm serta secara metode kelompok, yaitu dengan mengadakan diskusi kelompok misalnya dengan latihan rebana bersama-sama, sembari memberikan pemahaman mengenai makna shalawat yang diiringi dengan rebana.

B. Saran

Setelah penulis membahas secara teoritis menganalisis data yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat menambah pengetahuan mengenai bimbingan keagamaan untuk membentuk perilaku keagamaan anak-anak Jam'iyah Al Ittihad di desa Sunggingan Kudus:

1. Bagi anak-anak dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengurangi dan mengatasi kebiasaan yang kurang baik, serta dapat mengembangkan potensi diri dari anak sehingga kedepannya bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam kehidupannya dengan memanfaatkan bimbingan keagamaan.
2. Bagi jam'iyah dengan teknik pengelolaan diri ini terbukti efektif dapat meningkatkan perilaku beragama anak, maka pengurus harus berusaha lebih mengoptimalkan lagi pelaksanaan bimbingan keagamaan.
3. Bagi tokoh agama memberikan pengalaman bagi tokoh agama mengenai hasil dari optimalisasi bimbingan keagamaan dalam meningkatkan perilaku beragama anak-anak.
4. Bagi Peneliti : Memberikan pengalaman bagi peneliti dan kesempatan bagi peneliti untuk melihat secara langsung masalah-masalah yang dihadapi anak-anak dalam proses perkembangan pribadi.